Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan
Penerbit: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Penerbangan Palembang
p-ISSN: 2776-2009, e-ISSN: 2775-5568
Volume 6, Nomor 1, Desember 2025

Sosialisasi Analisis Harga Satuan Pekerjaan bagi Konsultan Sesuai Ketentuan Surat Edaran Bina Konstruksi

Nadra Mutiara Sari[1], Kosim[2], Dimas Ariezky Sustyo[3], Arief Aszharri[4], Annisa Putri Ramadhani[5], Juliet Christine Nainggolan[6], M. Hakim Mursal[7]

Politeknik Negeri Sriwijaya[1,2,3,4,5,6,7]

e-mail: nadra.mutiara.sari@polsri.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman konsultan terhadap penerapan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) terbaru berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Konstruksi Nomor 68/SE/Dk/2024 yang mengacu pada Peraturan Menteri PUPR Nomor 8 Tahun 2023. Sosialisasi dilaksanakan di CV. Bina Engineering Consultant, Kota Palembang, dengan metode ceramah dan diskusi interaktif antara tim pengabdian Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya dan peserta dari pihak mitra. Kegiatan ini memberikan penjelasan mengenai perubahan komponen harga satuan, penambahan item pekerjaan baru, serta dampaknya terhadap perhitungan anggaran biaya proyek konstruksi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap regulasi terbaru dan penerapannya di lapangan; lebih dari 85% peserta menyatakan pemahamannya meningkat. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi selama diskusi serta memberikan umpan balik positif terhadap materi dan metode penyampaian. Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian merencanakan penyusunan artikel ilmiah, modul pelatihan, dan laporan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini diharapkan memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan dunia industri dalam penerapan regulasi teknis konstruksi yang mutakhir.

Kata kunci: analisis harga satuan pekerjaan, bina konstruksi, konsultan konstruksi

Abstract

This community service activity aimed to enhance consultants' understanding of the implementation of the latest Unit Price Analysis of Work (AHSP) based on the Circular Letter of the Director General of Construction Development No. 68/SE/Dk/2024, which refers to the Regulation of the Minister of Public Works and Housing No. 8 of 2023. The socialization was conducted at CV. Bina Engineering Consultant, Palembang City, using lectures and interactive discussions between the Civil Engineering Department team of Politeknik Negeri Sriwijaya and the partner's participants. The activity explained changes in unit price components, the addition of new work items, and their impact on construction cost estimation. The results indicated an improvement in participants' understanding of the latest regulations and their application in practice; more than 85% of participants reported improved understanding. Participants showed high enthusiasm during discussions and provided positive feedback on the material and delivery methods. As a follow-up, the team plans to prepare a scientific article, a training module, and an evaluation report. This program is expected to strengthen collaboration between academia and the construction industry in implementing updated technical regulations.

Keywords: *construction consultant, construction development, unit price analysis*

Pendahuluan

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu indikator utama kemajuan suatu wilayah dan berperan penting dalam meningkatkan konektivitas, pertumbuhan ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat. Peran konsultan konstruksi, baik sebagai perencana maupun pengawas, sangat penting dalam memastikan bahwa perencanaan, desain, penganggaran, dan pelaksanaan proyek dilakukan secara tepat dan akuntabel (Damayanti et al., 2025; Helmi et al., 2025). Untuk menghasilkan perhitungan biaya yang akurat, konsultan wajib mengacu pada Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) sebagai dasar penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Sejumlah kajian menunjukkan adanya selisih antara harga satuan berdasarkan AHSP dan harga satuan aktual di lapangan sehingga pemahaman yang baik terhadap AHSP menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas perencanaan biaya proyek konstruksi (Hidayati et al., 2023; Ruftiani et al., 2024; Umar et al., 2025).

AHSP berfungsi sebagai dasar perhitungan biaya tenaga kerja, bahan, dan peralatan sehingga perlu selalu disesuaikan dengan kondisi lapangan serta perkembangan teknologi konstruksi

(Kementerian PUPR, 2016; Hidayati et al., 2023). Dalam satu dekade terakhir, regulasi AHSP telah beberapa kali mengalami perubahan untuk menyesuaikan variabel produktivitas dan biaya, yaitu pada tahun 2016, 2022, 2023, dan terbaru 2024 (Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, 2024; Kementerian PUPR, 2016, 2022, 2023). Setiap perubahan regulasi membawa konsekuensi terhadap metode perhitungan, komposisi koefisien, serta item pekerjaan yang harus disesuaikan oleh penyedia jasa. Kajian perbandingan AHSP 2016 dan 2022 menunjukkan perbedaan nilai harga satuan yang berarti pada berbagai jenis pekerjaan (Afifah et al., 2023; Putra & Setyandito, 2023; Yanuar et al., 2022). Minimnya pemahaman mengenai perubahan tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan estimasi biaya proyek, yang merupakan salah satu faktor risiko pembengkakan biaya (*cost overrun*) pada proyek konstruksi (Bataric & Waty, 2025; Puteri et al., 2022).

Peraturan Menteri PUPR Nomor 8 Tahun 2023 dan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Konstruksi Nomor 68/SE/Dk/2024 menjadi pedoman terbaru dalam penyusunan AHSP. Pembaruan tersebut menekankan pendekatan Standar Nasional Indonesia (SNI), koreksi produktivitas, serta penyesuaian karakteristik pekerjaan di berbagai daerah. Penerapan pedoman perkiraan biaya terbaru dalam penyusunan RAB berdampak langsung pada hasil penganggaran (Patty et al., 2024; Putra & Setyandito, 2023) sehingga para konsultan perlu memahami metode analisis dan implementasi regulasi tersebut. Oleh karena itu, sosialisasi menjadi penting sebagai sarana transfer pengetahuan dan penguatan kompetensi teknis.

Implementasi regulasi terbaru di lapangan masih berpotensi menghadapi kendala, seperti terbatasnya sosialisasi, kurangnya pelatihan teknis, dan belum tersedianya panduan praktis. Selain itu, penggunaan AHSP versi lama dapat mengakibatkan ketidaksesuaian dengan regulasi saat proses audit atau verifikasi berkas. Dengan demikian, diperlukan intervensi melalui program pemberdayaan berbasis edukasi untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut, sebagaimana dilakukan pada kegiatan pelatihan penyusunan AHSP dan RAB sebelumnya (Harun et al., 2020; Sultan et al., 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsultan terhadap penerapan AHSP terbaru. Program ini menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif, pendekatan yang umum diterapkan dalam berbagai program PkM peningkatan kapasitas teknis di bidang perhitungan biaya konstruksi (Harun et al., 2023; Mahmud et al., 2024).

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di kantor CV. Bina Engineering Consultant yang beralamat di Lorong Arisan No. 26, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Mitra kegiatan merupakan perusahaan jasa konsultan yang bergerak di bidang perencanaan dan pengawasan konstruksi, meliputi pekerjaan bangunan air, transportasi, dan gedung.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan ceramah dan diskusi interaktif (Hanjani & Falah, 2025). Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai AHSP berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 8 Tahun 2023 serta Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Konstruksi Nomor 68/SE/Dk/2024 oleh tim pelaksana PkM dari bidang teknik sipil. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi diskusi untuk memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan pengalaman, kendala, dan pandangan mereka terkait penerapan AHSP terbaru di lapangan. Melalui interaksi dua arah ini, peserta diharapkan dapat memahami dan mengimplementasikan regulasi baru secara tepat dalam penyusunan anggaran biaya proyek konstruksi. Pendekatan ceramah dan diskusi juga digunakan dalam program pelatihan penyusunan RAB dan AHSP lainnya karena mampu memperkuat pemahaman konseptual dan aplikatif peserta (Sultan et al., 2022) serta memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan antara akademisi dan praktisi (Mahmud et al., 2024).

Proses kegiatan dibagi menjadi tiga tahap sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.

1. Tahap persiapan, meliputi survei lokasi, penyusunan proposal dan perizinan, penyusunan materi, serta koordinasi dengan mitra.

2. Tahap pelaksanaan, meliputi pemaparan materi AHSP berdasarkan Permen PUPR Nomor 8 Tahun 2023 dan SE Nomor 68/SE/Dk/2024, diikuti diskusi interaktif.
3. Tahap evaluasi dan pelaporan, mencakup penyebaran kuesioner dan penyusunan laporan kegiatan.

Metode ini relevan diterapkan dalam kegiatan PkM bidang konstruksi karena mampu meningkatkan literasi regulasi dan kompetensi teknis secara praktis (Harun et al., 2020, 2023).



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan topik "Sosialisasi Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) bagi Konsultan Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Konstruksi Nomor 68 Tahun 2024" telah dilaksanakan pada Rabu, 20 Agustus 2025, bertempat di kantor CV. Bina Engineering Consultant, Kota Palembang. Kegiatan ini melibatkan tim pengabdian Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya dan mitra yang terdiri atas pimpinan serta karyawan perusahaan konsultan tersebut. Kegiatan dibuka oleh Direktur CV. Bina Engineering Consultant yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap regulasi AHSP terbaru dalam menunjang kualitas perencanaan konstruksi. Hal ini sejalan dengan kajian yang menunjukkan bahwa kesalahan perhitungan dan estimasi biaya merupakan salah satu penyebab pembengkakan biaya proyek konstruksi (Bataric & Waty, 2025; Puteri et al., 2022).

Penyampaian materi mencakup penjelasan perubahan komponen harga satuan, item pekerjaan baru, dan perbandingan AHSP lama dengan AHSP 2024. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa banyak peserta belum memahami perbedaan struktur perhitungan produktivitas tenaga kerja pada regulasi terbaru. Kondisi ini dapat dipahami karena kajian perbandingan antarversi AHSP menunjukkan adanya perubahan koefisien dan harga satuan yang cukup berarti (Afifah et al., 2023; Yanuar et al., 2022), sementara harga satuan hasil analisis juga dapat berbeda dari kondisi upah dan bahan aktual di lapangan (Hidayati et al., 2023; Ruftiani et al., 2024).



Gambar 2. Penyampaian Materi

Diskusi interaktif menjadi bagian yang paling berdampak. Peserta menanyakan cara penyesuaian harga satuan pada daerah tertentu, metode pembaruan produktivitas, dan penerapan AHSP pada pekerjaan spesifik. Diskusi ini memperkuat pemahaman peserta karena kasus lapangan dibahas secara langsung. Beberapa rekomendasi teknis yang diberikan tim antara lain:

1) pentingnya pembaruan basis data harga satuan secara periodik;
2) penggunaan perangkat lunak untuk standardisasi analisis biaya; dan
3) perlunya validasi harga lokal melalui survei pasar untuk melengkapi perhitungan AHSP.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai AHSP terbaru. Peserta juga menyampaikan kebutuhan pelatihan lanjutan mengenai analisis produktivitas dan perangkat lunak estimasi biaya. Kebutuhan ini sejalan dengan pelaksanaan pelatihan penyusunan RAB berbasis AHSP pada kegiatan pengabdian lain yang memadukan teori dengan praktik perhitungan (Harun et al., 2023; Sultan et al., 2022). Berdasarkan hasil kegiatan, pemahaman peserta meningkat terutama pada aspek berikut:

1) penyesuaian komponen tenaga kerja terhadap produktivitas baru;
2) penggunaan item pekerjaan berbasis pendekatan SNI; dan
3) dampak perubahan AHSP terhadap penyusunan RAB.



Gambar 3. Dokumentasi Tim Pengabdian Bersama Tim CV. Bina Engineering Consultant

Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi menjadi instrumen penting dalam penguatan kapasitas praktisi konstruksi. Temuan serupa dilaporkan pada kegiatan pelatihan dan pendampingan perhitungan RAB yang meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun dan mengendalikan anggaran pembangunan (Mahmud et al., 2024; Patty et al., 2024). Keberhasilan kegiatan juga dipengaruhi oleh interaksi dua arah yang memungkinkan peserta menyampaikan kendala nyata dari pekerjaan lapangan. Pendekatan partisipatif seperti ini juga diterapkan pada pelatihan penyusunan RAB berbasis AHSP sebelumnya (Harun et al., 2020).

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema “Sosialisasi Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) bagi Konsultan Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Konstruksi Nomor 68

Tahun 2024" telah terlaksana dengan baik bersama mitra CV. Bina Engineering Consultant. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan regulasi AHSP terbaru dalam perencanaan dan perhitungan anggaran biaya konstruksi. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa materi sosialisasi sangat relevan dengan kebutuhan di lapangan. Kegiatan ini juga menghasilkan rencana tindak lanjut berupa publikasi ilmiah, penyusunan modul pelatihan, dan dokumentasi kegiatan sebagai bentuk keberlanjutan pengabdian dan penguatan kolaborasi antara Politeknik Negeri Sriwijaya dan dunia industri jasa konstruksi.

Daftar Pustaka

Afifah, S. N., Sudarso, & Priambodo, S. (2023). Analisa rencana anggaran biaya kebutuhan aspal pada pembangunan *fly over* Aloha dengan perbandingan metode analisa harga satuan (AHSP) 2016 dengan analisa harga satuan pekerjaan (AHSP) 2022. *Media Komunikasi Dunia Ilmu Sipil (MoDuluS), 5*(2), 60–65. https://doi.org/10.32585/modulus.v5i2.4961

Bataric, R. S., & Waty, M. (2025). Analisis penyebab pembengkakan biaya pada proyek konstruksi rumah tinggal X. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil, 8*(3), 967–976. https://doi.org/10.24912/jmts.v8i3.34180

Damayanti, T., Yuni, N. K. S. E., Yuliana, N. P. I., & Wahyudi, I. G. B. (2025). Identifikasi kesenjangan kinerja konsultan pengawas konstruksi di Kota Denpasar. *Menara: Jurnal Teknik Sipil, 20*(1), 84–92. https://doi.org/10.21009/jmenara.v20i1.51915

Direktorat Jenderal Bina Konstruksi. (2024). *Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Konstruksi Nomor 68/SE/Dk/2024*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Hanjani, S., & Falah, M. S. (2025). Penggunaan metode ceramah dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran fikih siswa kelas VII MTsN 15 Jombang. *Al Tadib: Jurnal Ilmu Pendidikan, 15*(1), 34–40. https://doi.org/10.33752/altadib.v15i01.7697

Harun, E. H., Ilham, J., Wiranto, I., Asmara, B. P., Musa, W., & Ridwan, W. (2020). Pelatihan penyusunan rencana anggaran biaya berdasarkan AHSP sesuai Standar Nasional Indonesia. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat), 9*(2), 151–163. https://doi.org/10.37905/sibermas.v9i2.10125

Harun, E. H., Ilham, J., Wiranto, I., Asmara, B. P., Musa, W., & Ridwan, W. (2023). Pelatihan penyusunan analisis harga satuan pekerjaan (AHS) sesuai SNI di Desa Tongo Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(1), 150–159. https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3834

Helmi, Y., Hidayat, B., & Ophiyandri, T. (2025). Identifikasi tugas dan tanggung jawab serta permasalahan konsultan pengawas di Sumatera Barat. *Menara: Jurnal Teknik Sipil, 20*(2), 174–183. https://doi.org/10.21009/jmenara.v20i2.54331

Hidayati, N., Rochmanto, D., Aninda, S., & Qomaruddin, M. (2023). Kajian perbandingan analisis harga satuan pekerjaan terhadap output upah dan bahan di lapangan (Studi kasus pembangunan pasar di Jepara). *Teknika, 18*(1), 37–42. https://doi.org/10.26623/teknika.v18i1.6315

Kementerian PUPR. (2016). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 28/PRT/M/2016 tentang Pedoman Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum*. Jakarta: Kementerian PUPR.

Kementerian PUPR. (2022). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*. Jakarta: Kementerian PUPR.

Kementerian PUPR. (2023). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*. Jakarta: Kementerian PUPR.

Mahmud, F., Widiatmoko, K. W., & Tutuko, B. (2024). Pelatihan dan pendampingan perhitungan RAB sebagai kontrol dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di wilayah RT 11 RW 07

Desa Mranggen. *Jurnal Pengabdian Kolaboratif, 2*(2), 27–33. https://doi.org/10.26623/jpk.v2i2.9743

Patty, M. P., Frans, P. L., & Gaspersz, W. (2024). Tinjauan perhitungan RAB pembangunan gedung berdasarkan Permen PUPR No. 1 Tahun 2022 (Pada pembangunan ruang kelas baru Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Maluku Tengah). *Menara: Jurnal Teknik Sipil, 19*(1), 89–100. https://doi.org/10.21009/jmenara.v19i1.39388

Puteri, L. A. L., Dhiu, C. H., Syharto, M. E., & Purba, H. H. (2022). Analisis risiko *cost overrun* (pembengkakan biaya) pada proyek konstruksi: Kajian literatur. *Jurnal Rekayasa Sipil dan Lingkungan, 5*(2), 184–201. https://doi.org/10.19184/jrsl.v5i2.27915

Putra, A. B., & Setyandito, O. (2023). Analysis on construction cost estimation Ministry Regulation year 2016 and year 2022 for construction projects. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri (SITEKIN), 20*(2), 611–622. https://doi.org/10.24014/sitekin.v20i2.21790

Ruftiani, W., Banteng, B. S. D., & Sumaga, A. U. (2024). Analisis perbandingan harga satuan pekerjaan pasangan bata merah pada proyek gedung perkuliahan IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Composite Journal, 4*(2), 55–65. https://doi.org/10.37905/cj.v4i2.133

Sultan, M. A., Kusnadi, Kaaba, S., & Nu'man. (2022). Pelatihan penyusunan RAB berdasarkan analisa harga satuan pekerjaan (AHSP). *Jurnal Pengabdian Khairun, 1*(1), 19–25.

Umar, Z., Abduh, M. N., & Mullyani, S. P. (2025). Tinjauan perbandingan rencana anggaran biaya dan waktu pelaksanaan pembangunan gedung Fakultas Kedokteran Universitas Bosowa Makassar. *Jurnal Penelitian Teknik Sipil Konsolidasi, 3*(3), 280–284. https://doi.org/10.56326/jptsk.v3i3.3201

Yanuar, S. F., Rizal, N. S., & Abadi, T. (2022). Analisis perbandingan harga satuan galian tanah mekanis menggunakan Permen-PUPR tahun 2022 dan 2016. *Jurnal Rekayasa Infrastruktur Hexagon, 7*(1), 25–32. https://doi.org/10.32528/hgn.v7i1.7738